



Tjong Giong Mangkir dari Panggilan PTUN



Hakim Panggil Ulang Bos Hotel Swiss Bell

JOGJA, Radar Jogja - Bos Hotel Swiss Bell Tjhin Tjong Giong mangkir dari panggilan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jogjakarta, kemarin (18/4). Pengusaha tembakau asal Temanggung, Jawa Tengah, itu tak memberikan keterangan apapun perihal ketidakhadirannya tersebut.

Tjong juga tidak mengirimkan kuasa hukum guna mewakilinya dalam perkara tersebut. Hakim memerlukan kehadiran direktur utama PT Matratama Graha Mulia itu karena terkait dengan objek gugatan. Tjong Giong masuk sebagai tergugat intervensi.

► Baca *Tjong...* Hal 7

Tjong Giong Mangkir dari Panggilan PTUN

Sambungan dari hal 1

"Sidang masih bersifat tertutup. Hadir kami dari pengugat dan kuasa hukum Pemkot Jogja sebagai tergugat. Namun Tjong Giong atau

perwakilan PT Matratama Graha Mulia sebagai tergugat intervensi hingga sidang berakhir tidak ada yang datang," ujar Advokat La Ode Muhammad Rafi'ud Drajat SH di gedung PTUN Jogjakarta,

kemarin (18/4).

La Ode merupakan kuasa hukum dari M. Santosa sebagai pengugat. Dia merupakan koordinator Tim Pembebasan Hak-Hak Publik Masyarakat Ngayogyakarta Hadiningrat

yang mendapatkan kuasa mewakili M. Santosa di sidang tersebut.

Objek gugatan dalam perkara ini adalah Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Hotel Swiss Bell No. 0081/GK/2016

0876/01 tanggal 9 Februari 2016 dan surat sakti Wali Kota Jogja No. No X.590/095 tanggal 3 Desember 2015.

Kedua surat itu dikeluarkan di masa Wali Kota Jogja Harryadi Suyuti (HS). La Ode menuntut kedua produk hukum tata usaha negara itu dicabut. Lata' belakang gugatan diajukan karena sebagian bangunan Hotel Swiss Bell di Jalan Soedirman 69 Jogja diketahui menyerobot tanah negara berukuran 2,33 meter x 50 meter. Tanah negara tersebut mestinya untuk fasilitas umum atau taman terbuka hijau.

Jalannya sidang dipimpin majelis hakim yang diketuai Luthfie Ardhanis SH didam-

pingi dua hakim anggota Cahyeti Riyani SH dan Vinaricha Sucika Wiba SH. Lantaran Tjong Giong tak hadir tanpa memberikan keterangan, hakim memutuskan memanggil ulang. Pemilik Hotel Swiss Bell itu dipanggil ulang untuk hadir dalam sidang lanjutan yang diagendakan berlangsung Selasa (2/5) depan. Atau satu minggu usai libur cuti Lebaran.

Dengan penundaan itu, agenda sidang ke depan masih berupa perbaikan gugatan. Majelis hakim menunggu kehadiran dan jawaban Tjong Giong. Apakah bakal menjadi pihak tergugat intervensi atau tidak. Setelah semua tahapan perbaikan gugatan

dilalui, sidang bakal digelar secara terbuka. Tidak lagi bersifat tertutup seperti saat sidang *dismissal* maupun perbaikan gugatan.

Kuasa Hukum Pemkot Jogja Saverius Vanny Noviantri PM SH berharap pemilik Hotel Swiss Bell hadir ke persidangan. Dia menunggu kehadiran pihak ketiga yaitu objek IMB milik PT-Matratama Graha Mulia. Diingatkan IMB Hotel Swiss Bell sekarang ini tengah diuji sebagai objek sengketa.

"Sudah didaftarkan di pengadilan, maka hormati, apa dan bagaimana, mari ikuti bersama," ujar pejabat fungsional di Bagian Hukum Setda Kota Jogja ini. (fat/kus/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005